**BAB V  
KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang mana pendampingan gizi dilakukan pada dua kelompok dengan perlakuan yang berbeda, Maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan ibu balita sebelum diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 2 responden atau 18,3% dan pada kategori kurang 3 responden atau 27,2% sedangkan pada kelompok perlakuan pengetahuan ibu balita dengan kategori baik sebanyak 2 responden atau 20% dan pada kategori kurang sebanyak 6 responden atau 60%.
2. Keterampilan ibu balita sebelum diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 2 responden atau 18,1% dan pada kategori kurang sebanyak 0 responden atau 0% sedangkan pada kelompok perlakuan keterampilan ibu balita dengan kategori baik sebanyak 5 responden atau 50% dan pada kategori kurang sebanyak 0 responden atau 0%.
3. Tingkat konsumsi vitamin A balita sebelum diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 2 responden atau 18,3% dan pada kategori normal sebanyak 5 responden atau 45,5% sedangkan pada kelompok perlakuan dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 2 responden atau 20% dan pada kategori normal sebanyak 3 responden atau 30%. Tingkat konsumsi zat besi balita sebelum diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 6 responden atau 54,5% dan pada kategori normal sebanyak 0 responden atau 0% sedangkan pada kelompok perlakuan dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 7 responden atau 70% dan pada kategori normal sebanyak 1 responden atau 10%.
4. Pengetahuan ibu balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 3 responden atau 27,2% dan pada kategori kurang 5 responden atau 45,6% sedangkan pada kelompok perlakuan pengetahuan ibu balita dengan kategori baik sebanyak 3 responden atau 30% dan pada kategori kurang sebanyak 2 responden atau 20%.
5. Keterampilan ibu balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori baik sebanyak 3 responden atau 27,3% dan pada kategori kurang sebanyak 0 responden atau 0% sedangkan pada kelompok perlakuan keterampilan ibu balita dengan kategori baik sebanyak 9 responden atau 90% dan pada kategori kurang sebanyak 0 responden atau 0%.
6. Tingkat konsumsi vitamin A balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 0 responden atau 0% dan pada kategori normal sebanyak 5 responden atau 45,4% sedangkan pada kelompok perlakuan dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 0 responden atau 0% dan pada kategori normal sebanyak 4 responden atau 40%. Tingkat konsumsi zat besi balita sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 3 responden atau 27,2% dan pada kategori normal sebanyak 5 responden atau 45,4% sedangkan pada kelompok perlakuan dengan kategori defisit tingkat berat sebanyak 3 responden atau 30% dan pada kategori normal sebanyak 3 responden atau 30%.
7. Ada perbedaan signifikan tingkat pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
8. Tidak ada perbedaan signifikan tingkat keterampilan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok control. Ada perbedaan signifikan tingkat keterampilan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok perlakuan.
9. Ada perbedaan signifikan tingkat konsumsi vitamin A balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Ada perbedaan signifikan tingkat konsumsi zat besi balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
10. Ada perbedaan signifikan pengetahuan dan keterampilan ibu balita antara kelompok kontrol dan perlakuan setelah diberikan pendampingan gizi.
11. Tidak ada perbedaan signifikan tingkat konsumsi vitamin A dan zat besi balita antara kelompok kontrol dan perlakuan setelah diberikan pendampingan gizi.
12. **Saran**
13. Untuk Masyarakat

Diharapkan ibu lebih memperhatikan asupan makanan yang dikonsumsi balita dan dapat menerapkan gizi seimbang dalm menyediakan makanan bagi balita ke dalm kehidupan sehari-hari.

1. Untuk Institusi

Diharapkan petugas puskesmas terutama petugas gizi untuk dapat menambah pengetahuan serta wawasan kepada ibu balita tentang pentingan memenuhi kebutuhan zat gizi pada balita untuk mendukung pertumbuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikakn konseling gizi secara rutin setiap bulan di posyandu sehingga ibu balita dapat menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari

1. Untuk Peneliti

Berdasarkan haisl penelitian bahawa kelemahan penelitian ini adalah kurang tepatnya dalam menempatkan responded pada kelompok control dan kelompok perlakukan sehingga tidak sesuia dengan kemampuan responded dengan pendidikan yang tergolong rendah karena dasar pemilihan dilakukan acak. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menempatkan responden lebih lepat berdasarkan tingkat pendidikan sehingga sesuai dengan media yang akan digunakan dan Media booklet sebaiknya juga diberikan kepada Puskesmas dan Posyandu untuk menjadi media edukasi kepada masyarakat.